

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH KOTA METRO SETELAH OTONOMI DAERAH (2007-2011)

Oleh

ADISTYA NOFI PRATIWI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan kota Metro setelah adanya otonomi daerah periode 2007-2011. Alat untuk menganalisis kinerja keuangan pemerintah dengan menggunakan Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, Derajat Otonomi Fiskal, Rasio Dana Alokasi Umum, Indeks Kemampuan Rutin dan Rasio Ketergantungan. Data yang dianalisis adalah Laporan Keuangan Pemerintah Kota Metro Tahun 2007-2011. Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis Deskriptif. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan bagaimana kinerja keuangan pemerintah kota Metro

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan kota Metro 2007- 2011 masih belum mencapai tingkatan yang maksimal dimana Daerah Kota Metro, masih banyak tergantung terhadap pemerintah Pusat yang dilihat dari pertumbuhan PAD dengan rata rata 20,3% dengan kategori cukup, DOF dengan rata rata 6,4% dengan kategori sangat kurang, RDAU dengan rata rata 30,6% dengan kategori cukup, IKR dengan rata rata 98,84% dengan kategori sangat baik, dan Rasio Ketergantungan dengan rata rata 37,1% dengan kategori cukup. Sehingga pemerintah daerah harus meningkatkan potensinya agar mengurangi tingkat ketergantungannya terhadap pemerintah pusat yaitu dengan menggali potensi sumberdaya yang ada untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Agar daerah tersebut benar benar menjalankan fungsi dari daerah otonom.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, otonomi daerah